

HUMAS

Cegah Abrasi, Babinsa Kodim 1427/Pasangkayu Bersama Aparat Desa dan Warga Tanam Pohon Ketapang di Pantai

M Ali Akbar - SULBAR.HUMAS.CO.ID

Jan 21, 2025 - 11:00



Pasangkayu – Dalam langkah nyata melestarikan lingkungan dan mencegah ancaman abrasi, Koramil-02 Bambalamotu, Kodim 1427/Pasangkayu, bersama

perangkat Desa Randomayang dan masyarakat setempat menggelar Karya Bhakti penanaman pohon ketapang di Pantai Randomayang, Dusun Randomayang Dua, Desa Randomayang, Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu, Selasa (21/1/2025).

Kegiatan ini menjadi bagian dari program penghijauan yang bertujuan menciptakan kawasan pantai yang hijau, asri, dan nyaman untuk ekosistem serta masyarakat sekitar. Penanaman pohon ketapang di area wisata ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai upaya melindungi pesisir dari dampak gelombang laut.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Kepala Desa Randomayang Ahmad Kharli, S.I.P., Ketua BPD Desa Randomayang Sulaeman, Babinsa Koramil-02/Bambalamotu Sertu Yayan, Bhabinkamtibmas Desa Randomayang Briпка Hamdani, serta seluruh kepala dusun di Desa Randomayang.

Ahmad Kharli menyampaikan, “Penanaman pohon ini bukan hanya untuk memperindah pantai, tetapi juga sebagai solusi nyata untuk menghadapi abrasi yang kian mengancam wilayah pesisir. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.”

Sertu Yayan menegaskan pentingnya sinergi antara TNI, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. “Melalui semangat gotong royong, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk terus peduli terhadap lingkungan, khususnya di kawasan pantai,” ujarnya.

Kegiatan ini sekaligus memperlihatkan komitmen Kodim 1427/Pasangkayu dalam mendukung program pemerintah untuk menjaga ekosistem pesisir. Langkah kecil ini diharapkan mampu memberikan dampak besar bagi generasi mendatang, menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan lestari.

Pantai Randomayang kini tak hanya menjadi destinasi wisata, tetapi juga simbol dari upaya bersama masyarakat, pemerintah desa, dan TNI dalam menjaga kelestarian alam. Semangat kebersamaan ini menjadi modal penting dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Kabupaten Pasangkayu.